

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini memungkinkan pengujian teori melalui analisis hubungan antar variabel yang diukur secara numerik dan diinterpretasikan dengan teknik statistik (Creswell, 2018:7). Pendekatan kuantitatif umumnya digunakan dalam penelitian inferensial, khususnya untuk menguji hipotesis dengan mendasarkan kesimpulan pada probabilitas penolakan hipotesis nol (Johnson, 2020:11⁹).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 01 Sukoharjo Jl Nusa Indah Seliran Jetis Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Sawah, Joho, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Aug-25				Sep-25				Oct-25				Nov-25				Dec-25				Jan-26				Feb-26				Mar-26				Apr-26				May-26				Jun-26			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																																												
2	Bimbingan Proposal																																												
3	Seminar Proposal																																												
4	Revisi Proposal																																												
5	Analisis Data																																												
6	Bimbingan Skripsi																																												
7	Pengajuan Munaqasah																																												

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Amin dalam (Sugiyono, 2020:61), populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 yang terdiri dari kelas XI 1 Saintek, XI 2 Saintek, XI Soshum berjumlah 42 siswa.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI 1 (Saintek)	11
2.	XI 2 (Saintek)	19
3.	XI (Soshum)	12
Total		42

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, artinya jika tidak ada populasi, maka tidak ada sampel. Menurut Amin dalam (Sugiyono, 2019:85), terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu sampel acak (*probability sampling*) dan sampel tidak acak (*nonprobability sampling*). Sampel acak (*probability sampling*) adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap elemen populasi diambil.

Jenis sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Sukoharjo, maka sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 42 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

a. Metode pengumpulan data

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2018: 145). Pelaksanaan pengambilan data tentang metode diskusi dilakukan menggunakan angket pernyataan yang disusun dalam bentuk skala *Likert* dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket tersebut memuat butir-butir pernyataan yang mencerminkan indikator metode diskusi. Angket ini akan digunakan untuk memperoleh data dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Sukoharjo.

b. Definisi Konseptual

Penggunaan Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai

alternatif pemecahan atas suatu masalah (Faikah, 2022:33). Dalam sudut pandang pembelajaran aqidah akhlak, metode ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan memahami nilai-nilai akhlak yang diajarkan, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar.

c. Definisi Operasional

Metode diskusi dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai suatu bentuk kegiatan pembelajaran di mana guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa secara aktif bertukar pendapat, memberikan argumen, dan menyampaikan gagasan untuk memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi Aqidah Akhlak.

Menurut Septantiningtyas (2025:433), metode diskusi diukur melalui lima indikator:

- 1) Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat
- 2) Kemampuan siswa menanggapi pendapat teman
- 3) Kerja sama dalam kelompok
- 4) Kemampuan mengambil keputusan bersama
- 5) Peran guru sebagai fasilitator diskusi

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Indikator Metode Diskusi

Variabel	Indikator	No.Butir Instrumen	Alat Ukur
			(Skala Likert)
Metode diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak	siswa dalam	1,2,3,4	Sangat setuju
	siswa dalam		Setuju
	menyampaikan		Tidak Setuju
	pendapat		Sangat tidak setuju
	Kemampua siswa	5,6,7,8	Sangat setuju
	menanggapi		Setuju
	pendapat teman		Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju
	Kerja sama	9,10,11,12	Sangat setuju
	dalam kelompok		Setuju
			Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju
	Kemampuan	13,14,15,16	Sangat setuju
	mengambil		Setuju
	keputusan		Tidak Setuju
	bersama		Sangat tidak setuju
	Peran guru	17,18,19,20	Sangat setuju
	sebagai		Setuju
	fasilitator diskusi		Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Azizah (Herianto, 2021:663), uji validitas adalah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa tepat suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas sebagai berikut ini:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

S = r-Lo

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitas aiken's

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,6

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* computer SPSS Menggunakan model *Alpha Cronbach*.

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan

a = Koefisien reabilitas

k = Jumlah variabel dalam persamaan

r = Koefisien Rata-rata korelasi antar variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpa > 0,06.

2. Variabel 2

a. Metode Pengumpulan Data

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2018: 145).

Pengambilan data dilakukan dengan angket pernyataan dalam bentuk skala Likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, skor angket yang diperoleh siswa akan menunjukkan tingkat karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

b. Definisi Konseptual

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara serta kewajiban tuhan (Melati., 2021:3064). Dalam sudut pandang pendidikan, karakter tanggung jawab mencakup kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga komitmen terhadap aturan sekolah, serta memiliki kesadaran atas hak dan kewajiban sebagai pelajar.

c. Definisi Operasional

Karakter tanggung jawab dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan kesadaran dalam melaksanakan kewajiban, menepati janji, serta menerima konsekuensi atas

setiap tindakan yang dilakukan baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Menurut Agustri (2025:72), karakter tanggung jawab diukur berdasarkan empat aspek sebagai berikut:

- 1) Menanggung konsekuen atas setiap perbuatan
- 2) Berpartisipasi aktif dalam kelompok
- 3) Menepati janji
- 4) Komitmen pada tugas

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4 Indikator Tanggung Jawab

Variabel	Indikator	No.Butir Instrumen	Alat Ukur Skala Likert
karakter tanggung jawab siswa	Menanggung konsekuen atas setiap perbuatan	1,2,3,4,5	Sangat setuju
			Setuju
			Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju
	Berpartisipasi aktif dalam kelompok	6,7,8,9,10	Sangat setuju
			Setuju
			Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju
	Menepati janji	11,12,13,14,15	Sangat setuju
			Setuju
			Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju
	Komitmen pada tugas	16,17,18,19,20,	Sangat setuju
			Setuju
			Tidak Setuju
			Sangat tidak setuju

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Azizah (Herianto, 2021:663), uji validitas adalah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa tepat suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan formula validitas sebagai berikut ini:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

S = r-Lo

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitas aiken's

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,6.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software computer SPSS Menggunakan model *Alpha Cronbach*.

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

a = Koefisien reabilitas

k = Jumlah variabel dalam persamaan

r = Koefisien Rata-rata korelasi antar variabel. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpa > 0,06.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan pendekatan langkah-langkah urut untuk menentukan nilai Mean, Median, Modus, serta ukuran penyebaran data seperti Standar Deviasi, Range, Nilai Maksimum, dan Minimum. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum terhadap karakter tanggung jawab siswa setelah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Adapun langkah-langkahnya dengan berbantuan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

1. Input data pada data editor SPSS versi 25.
2. Klik menu *analyze* pilih *Descriptive Statistics*, lalu pilih *Frequenies*
3. Destinaskan variabel yang akan dianalisis pada jendela *Variabel(s)*
4. Aktifkan dengan memberi cara ceklis pada *Display Freq uency Tables*
5. Klik *Statistics* lalu pilih dengan memberi ceklis pada jendela *Central Tendency* untuk *Mean, Meadian, Mode and Sum*, kemudian ceklis pada jendela *dispersion* untuk *Std. Deviasion, Variance, Range, Minimum, dan Maximum*.

6. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini sebagai berikut:

a) Mean (rata-rata)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

n : Jumlah Responden

b) Median (nilai tengah)

1) Jika n ganjil

$$\text{Median} = \text{Data ke} - \frac{n + 1}{2}$$

2) Jika n genap

$$\text{Median} = \frac{\text{Data ke} - (n/2) + \text{Data ke} - (n/2 + 1)}{2}$$

c) Modus (nilai yang sering muncul)

Nilai yang sering muncul dalam distribusi data

d) Standar Deviasi (simpangan baku)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan

$\bar{X}$ = Rata-rata

X = Skor masing- masing

n = Jumlah responden

7. Membuat Grafik *Histogram*

Klik *Charts*, pilih *Histograms*, dan aktifkan opsi *Show Normal Curve on Histogram*.

8. Pengaturan Format Tampilan Output

Klik *Format*, lalu pada bagian:

- a) *Order by* pilih *Ascending Values*
- b) *Multiple Variables* pilih *Compare Variable*

9. Menjalankan Analisis

Klik *OK* untuk menampilkan output analisis.

10. Menyimpan dan Menafsirkan Output

Output dari SPSS disimpan dan dianalisis untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing indikator variabel. Hasil analisis kemudian dikategorikan dan dijelaskan secara deskriptif seperti: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data yang penting bagi penetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti normal, maka tidak diperlukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain: *uji lilifors*, *uji Kolmogorov-smirnov*, dan lain lain. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data

berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah kedua variable memiliki hubungan atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear.

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yaitu *metode diskusi*, terhadap variabel terikat (Y) yaitu *karakter tanggung jawab siswa*. Uji ini dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana, karena hanya melibatkan satu variabel X dan satu variabel Y.

Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Koefisien nilai r^2 menunjukkan persentase variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X.

- Jika r^2 mendekati **0**, maka pengaruh X terhadap Y sangat lemah.
- Jika r^2 mendekati **1**, maka pengaruh X terhadap Y sangat kuat